

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai perbedaan hasil belajar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* dengan metode ceramah dan metode tanya jawab pada siswa kelas XI SMK Swasta Putra Jaya Stabat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* lebih unggul dibandingkan dengan metode ceramah dan metode tanya jawab.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar K3 siswa. Hasil belajar K3 siswa yang diajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* lebih tinggi dari pada hasil belajar K3 siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab.
3. Pada kelas eksperimen, pada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* hanya terdapat satu orang siswa yang tidak lulus (tidak mencapai nilai KKM).
4. Sedangkan pada kelas kontrol, yaitu siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab, terdapat sebanyak sebelas orang siswa yang tidak lulus (tidak mencapai nilai KKM).
5. Siswa yang diajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* lebih aktif dalam kemampuan *oral activities, listening activities,*

writing activities, dan *mental activities* dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab.

6. Pada kelas eksperimen, siswa yang aktif dalam *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *mental activities* berada pada kriteria baik dan sangat baik, yaitu aktif dalam aktivitas belajar mengajar.
7. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa yang aktif dalam *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *mental activities* berada pada kriteria cukup, yaitu kurang aktif dalam aktivitas belajar mengajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* lebih unggul dibandingkan dengan metode ceramah dan metode tanya jawab dan kesimpulan kedua yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar K3 siswa, hasil belajar K3 siswa yang diajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* lebih tinggi dari pada hasil belajar K3 siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab, dengan demikian diharapkan agar para guru di SMK Swasta Putra Jaya Stabat mempunyai ilmu, pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun metode pembelajaran khususnya pada kompetensi dasar K3. Dengan penguasaan ilmu, pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, seorang guru diharapkan mampu merancang suatu desain pembelajaran K3 dengan metode pembelajaran yang efektif.

Jika melihat luasnya cakupan obyek kompetensi dasar K3 maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran aktif agar siswa mampu mengemukakan ide-ide ataupun pengetahuan baru, mencari solusi suatu masalah, menemukan interaksi materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehingga siswa dapat menemukan secara langsung ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Perolehan ilmu dan pengetahuan secara langsung oleh siswa dan bukan transfer ilmu dan pengetahuan dari guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan retensinya, mampu mengingat ilmu dan pengetahuan tersebut dalam ingatan jangka panjang (*long term memory*) dan sewaktu-waktu dapat dibangkitkan kembali dengan cara menemukan materi-materi penting, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkannya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Implikasinya dalam memilih metode pembelajaran bahwa satu diantara faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang kompetensi dasar K3 adalah keaktifan siswa. Dengan begitu siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif melainkan dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam belajar sangat penting dalam menciptakan suatu komunikasi yang efektif sebab keaktifan yang dimiliki siswa akan meningkatkan pemahaman siswa. Siswa yang aktif dalam belajar berkesempatan untuk mengekspresikan pendapat, mengoptimalkan semua potensi yang dimilikinya, mencari solusi atas suatu masalah, dan

menghubungkan kaitan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehingga siswa dapat lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran aktif sangat penting dalam memicu keterampilan berpikir siswa. Dengan pembelajaran aktif, siswa akan lebih mudah mengulangi hal-hal penting, tidak ada lagi suasana kelas yang monoton, dapat memupuk kerja sama dalam tim dan akan membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab. Keterlibatan siswa secara langsung akan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Bagi siswa yang diajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran aktif, guru hanya berperan sebagai fasilitator (*to facilitate of learning*) yang bertugas memberikan arahan dan bimbingan, mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran, sedangkan siswa terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran. Selain itu, ditambah dengan variasi *quiz team* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab, memupuk kerja sama dalam tim, meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton/membosankan.

Berbeda dengan metode ceramah dan metode tanya jawab yang proses pembelajarannya hanya berorientasi pada guru (*teacher centered*) dan cenderung bersifat satu arah sehingga membuat siswa mengikuti secara pasif.

Selain itu, guru akan mengalami sedikit kesulitan membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan pemahaman siswa. Dan terkadang siswa merasa takut untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepadanya.

Selain dari segi hasil belajar, penerapan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* akan meningkatkan aktivitas siswa dalam kemampuan *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *mental activities* dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab. Pada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team*, kemampuan *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *mental activities* berada pada kriteria baik dan sangat baik, yaitu aktif dalam aktivitas belajar mengajar.

Sedangkan pada siswa yang diajar dengan metode ceramah dan metode tanya jawab, kemampuan *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *mental activities* berada pada kriteria cukup, yaitu kurang aktif dalam aktivitas belajar mengajar.

Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* akan lebih efektif dan efisien sebab partisipasi siswa dalam bekerjasama akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Guru harus berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama dalam memberdayakan dan melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan sendiri ilmu, keterampilan, dan informasi yang dibutuhkan siswa, serta alat-alat atau media pembelajaran yang sangat mendukung penerapan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* ini.

C. Saran – saran

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Swasta Putra Jaya Stabat terutama dalam hal metodologi pengajaran K3, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pikiran agar mutu pendidikan di SMK Swasta Putra Jaya Stabat lebih baik dan lebih maju perkembangannya.

1. Menyarankan khususnya kepada guru sekolah tingkat menengah kejuruan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa hendaknya perlu diterapkan sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Untuk lebih mensukseskan dunia pendidikan, tidak ada salahnya guru untuk mencari pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang baru untuk diterapkan dalam pembelajaran.
4. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.